

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi atau perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Untuk mencari keuntungan yang maksimal tentunya perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki tujuan yang sama. Adanya persaingan dengan perusahaan - perusahaan lain telah menciptakan pergolakan, tekanan, resiko dan ketidakpastian perusahaan dapat bertahan lama dalam lingkungan bisnisnya. Perubahan - perubahan yang dialami tentu tidak dapat dihindari oleh perusahaan seperti perubahan teknologi, produksi, teknologi informasi, dan struktur organisasi. Sehingga organisasi maupun perusahaan harus dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi ancaman dari dalam maupun luar perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan manajer untuk menghadapi persaingan bisnis adalah informasi sistem akuntansi manajemen yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Gordon dan Miller, 1976 dalam Yulius Kurnia Susanto, 2007). Informasi Akuntansi Manajemen dapat berupa laporan-laporan yang memiliki informasi terkait dengan penjualan, produksi, sumber daya manusia, lingkungan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan di perusahaan. Informasi ini juga memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang

diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Dikarenakan informasi akuntansi manajemen begitu penting bagi manajer maupun perusahaan, informasi ini haruslah relevan, akurat dan aktual dari setiap bagian fungsional yang ada di dalam suatu perusahaan. Jika informasi yang disampaikan oleh salah satu bagian fungsional tidak tepat, maka berakibat salah dalam pengambilan keputusan manajer, yang berdampak buruk bahkan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Informasi akuntansi manajemen memiliki banyak kelebihan dibandingkan laporan-laporan keuangan pada umumnya, disebabkan tidak terikat oleh suatu kriteria yang formal dan fleksibel penggunaannya sehingga lebih terarah pada apa yang dibutuhkan oleh manajer. Informasi Akuntansi Manajemen dapat juga mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Penggunaan informasi SAM dapat juga mempromosikan kinerja organisasi dengan memberikan umpan balik pada implementasi perencanaan dan penyelesaian pekerjaan. Umpan balik membantu manajer meningkatkan kinerjanya karena memungkinkan mereka mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan dan mengurangi ketidakpastian tugas dengan memberikan informasi yang relevan (Vroom, 1964; Bourne, 1966 dalam Rasdianto, 2005). Dalam studi lapangan yang dilakukan Kenis (1979) dalam Rasdianto (2005) menemukan umpan balik terhadap kinerja yang disediakan oleh salah satu informasi sistem akuntansi manajemen berupa anggaran yang berhubungan positif dengan kinerja manajerial.

Sampai saat ini banyak penelitian dilakukan mengenai sistem akuntansi manajemen yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lingkungan dan atribut organisasi seperti ketidakpastian lingkungan, teknologi, ukuran organisasi, dan lain-lain. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut masih belum memberikan hasil

yang konsisten. Hasil penelitian yang belum seragam tersebut mungkin disebabkan oleh adanya variasi budaya dan strategi antar organisasi.

Beberapa penelitian akuntansi manajemen menggunakan pendekatan kontinjensi digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor lingkungan (intensitas persaingan, strategi dan ketidakpastian lingkungan) yang diduga dapat menyebabkan sistem akuntansi manajemen menjadi lebih efektif (Gul, 1991 dalam Faisal, 2006). Beberapa penelitian sebelumnya berusaha mengidentifikasi variabel - variabel kontekstual seperti *environmental uncertainty* (PEU) (Gul, 1991), desentralisasi dan PEU (Gul dan Chia, 1994), ketidakpastian tugas (Chong, 1996), strategi dan PEU (Chong dan Chong, 1997), intensitas kompetisi pasar (Mia dan Clarke, 1999), ketidakpastian lingkungan dan struktur organisasi (Supardiyono, 1999), strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan (Desmiyawati, 2001), ketidakpastian tugas (Azmi, 2003), PEU (Agbejule, 2005), ketidakpastian tugas dan budaya organisasi (Nurnaluri, 2005), serta intensitas persaingan pasar, strategi, dan PEU (Faisal, 2006) yang semuanya mungkin mempengaruhi hubungan antara informasi SAM dan kinerja unit bisnis.

Efek budaya perusahaan terhadap kinerja perusahaan telah menjadi topik penelitian Allen (1985), Davis (1984), Dennison (1984), Gordon (1985), Buono, Bowditch dan Lewis (1985), Lorsch (1985). Posner, Kouzes dan Schmidt (1985) dalam studinya menemukan bahwa pemahaman karyawan yang benar mengenai budaya organisasi akan menuntun pada perbedaan kinerja organisasi yang signifikan. Perusahaan mungkin memiliki kinerja yang lebih baik jika mereka memiliki budaya dan strategi yang terdefinisi dengan jelas. Strategi perlu

didukung oleh sistem akuntansi manajemen yang memadai untuk dapat mencapai kinerja yang *superior* Chenhall dan Smith, (1988) dalam Yuliana (2010).

Lord dan Maher (1991) dalam Yuliana (2010) berpendapat bahwa efektivitas pemimpin puncak tergantung pada kebebasan mereka untuk melakukan perubahan yang inovatif dan besar pada strategi organisasi yang akan mempengaruhi kinerja organisasi tersebut di masa mendatang. Kejelasan formulasi strategi merupakan aspek penting dari manajemen yang efektif, karena strategi yang jelas dan tepat akan menghasilkan kinerja yang *superior* (Porter, 1985 dalam Yuliana, 2010). Strategi yang didukung oleh sistem informasi, termasuk informasi akuntansi manajemen, dapat mendorong perusahaan menghasilkan kinerja yang tinggi dan memiliki keunggulan bersaing (Gani dan Jermias, 2005 dalam Yuliana, 2010)

Dari uraian diatas dapat dilihat banyaknya pendapat dari berbagai penelitian yang terkait dengan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis dan beberapa di antaranya mengungkapkan adanya hubungan variabel lain seperti intensitas kompetisi pasar, strategi, dan budaya organisasi. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti pengaruh informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis yang dimoderasi oleh intensitas kompetisi pasar, strategi dan budaya organisasi. Dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah variabel-variabel seperti intensitas kompetisi pasar, strategi dan budaya organisasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja unit bisnis yang di moderasi oleh intensitas kompetisi pasar, strategi dan budaya organisasi?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh positif antara Informasi SAM terhadap kinerja unit bisnis dengan intensitas kompetisi pasar sebagai variabel moderat.

H₂: Terdapat pengaruh positif antara Informasi SAM terhadap kinerja unit bisnis dengan strategi sebagai variabel moderat.

H₃: Terdapat pengaruh positif antara Informasi SAM terhadap kinerja unit bisnis dengan budaya organisasi sebagai variabel moderat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis, intensitas kompetisi pasar, strategi dan budaya organisasi pada manajer unit bisnis dalam perusahaan-perusahaan yang berada di Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual untuk perkembangan ilmu dan riset dalam bidang akuntansi manajemen dan

dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk penelitian berikutnya

2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada manajer perusahaan dalam menjawab segala ancaman dan kesempatan dalam lingkungan bersaing.
3. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman bagi karyawan dalam suatu perusahaan mengenai pentingnya informasi akuntansi manajemen bagi pengambilan keputusan manajer.
4. Hasil penelitian dapat memberikan jawaban bagi investor dalam menilai seorang manajer yang tepat dan berkompeten untuk mengelola suatu perusahaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian ini menggunakan studi lapangan yang merupakan penelitian terhadap data yang dikumpulkan dari lapangan mengenai karakteristik masalah yang diuji secara sistematis. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner dan observasi terhadap perusahaan-perusahaan tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer perusahaan yang berada di Palembang. Sampel penelitian yaitu manajer unit bisnis pada perusahaan yang memiliki lebih dari satu unit bisnis yang berada di Kota

Palembang. Prosedur yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*.

3. Jenis Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, dimana kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diberikan secara langsung.

4. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah analisis regresi MRA. Namun sebelum meregresi data, dilakukan pengujian kualitas data melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri

atas teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta pengembangan dari hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas hasil dari analisis yang telah dilakukan dan pembahasan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini serta saran yang merupakan sumbangan dan pemikiran yang mungkin berguna bagi penelitian.